

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan atau *field research* adalah melakukan studi penelitian dengan mengambil data otentik secara obyek dilapangan. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi kajian penelitian. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke MTs Nurul Huda Kramat kecamatan Dempet kabupaten Demak guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.<sup>1</sup>

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan. Apa yang dihadapi dalam penelitian adalah dunia sosial kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya.<sup>2</sup> Penelitian ini menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

---

<sup>1</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Kearifan Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 124.

Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif.<sup>3</sup>

## B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Huda Kramat yang terletak di jalan navigasi No.4 desa Kramat kecamatan Dempet kabupaten Demak. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai implementasi strategi *Contextual Teaching And Learning* dalam meningkatkan kepekaan sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di Mts Nurul Huda Kramat.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepala sekolah MTs Nurul Huda Kramat, guru mata pelajaran akidah akhlak MTs Nurul Huda Kramat, dan beserta peserta didik kelas IX MTs Nurul Huda Kramat.

## D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data adalah subyek yang berasal dari data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Baik tertulis maupun lisan.<sup>4</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>5</sup>

Sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Seperti yang bersangkutan yaitu guru yang mengampu mata pelajaran akidah

---

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 6.

<sup>4</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 73.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

akhlak, kepala madrasah, peserta didik dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup>

Sumber data ini bisa di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip resmi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif, mereka tidak akan menganalisis angka-angka melainkan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok sosial, para peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. Teknik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), observasi dan pengumpulan dokumen.<sup>8</sup>

Berikut teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

<sup>7</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 74.

<sup>8</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa objek, kondisi atau suasana tertentu.<sup>9</sup>

Observasi yang digunakan oleh penulis dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non partisipan yaitu penulis tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan penulis hanya sebagai pengamat independen. Dengan observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang untuk sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan mengamati, dan dimana tempat yang diamati.

## 2. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh.<sup>10</sup>

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, 32.

<sup>10</sup>Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, 31.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

Narasumber yang akan diwawancarai oleh penulis yaitu kepala madrasah, guru akidah akhlak dan kelas IX Mts Nurul Huda Kramat. Hal yang akan diwawancarakan tentang implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam meningkatkan kepekaan sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX Mts Nurul Huda Kramat kecamatan Dempet kabupaten Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>12</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.<sup>13</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>14</sup> Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah

<sup>12</sup> Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metode Kearifan Ragam Varian Kontemporer*, 142.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

- dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan di akhiri.
- b. Peningkatan Ketekunan
 

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>15</sup>
  - c. Triangulasi
 

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta dengan berbagai waktu, terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

    - 1) Triangulasi Sumber
 

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
    - 2) Triangulasi teknik pengumpulan data
 

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi.
    - 3) Triangulasi waktu
 

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.<sup>16</sup>
  - d. Analisis Kasus Negatif
 

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. Penulis mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372-374.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau camera.

f. *Member check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.<sup>17</sup>

Tujuan *member check* agar informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. *Member check* ini dapat dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian itu.<sup>18</sup>

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian situasi yang dihadapi, maka disitu tampak adanya transfer, walaupun dapat diduga bahwa tidak ada situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.<sup>19</sup>

3. Uji *Dependability*

*Dependability* secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat validitas, alat utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>18</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 376.

keseluruhan proses penelitian. Dalam uji *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji *Konfirmability*

Uji *Konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.<sup>20</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara tematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>22</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

#### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 377.

<sup>21</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

<sup>22</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.



akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.<sup>23</sup>

Sebelum berada dilapangan, penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kramat.

## 2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### a. Data *Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup> Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat. Jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di transkrip, penulis membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, penulis lalu memilah informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh penulis, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan.

### b. Data *Display*

Penyajian data (*data display*) yaitu menulis menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335-336.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

pengelompokan.<sup>25</sup> Dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.<sup>26</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana penulis pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.<sup>27</sup>



---

<sup>25</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 178-179.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

<sup>27</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.